

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Adapun secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut.

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan aspek peting dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang ada di sekolah. Kegiatan belajar mengajar pada pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling bersinggungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Keterampilan menulis merupakan salah satu diantara empat keterampilan yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah (Suriamiharja, 1996:4). Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang dimiliki dan digunakan manusia sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Tarigan (2005:21) mengemukakan bahwa menulis merupakan proses menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca dan memahami lambang-lambang grafis tersebut.

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Menurut Suparno dan Yunus (2008: 13) menulis merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Marwoto (1987:19) menegaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis membutuhkan skemata atau pengetahuan dan pengalaman yang luas sehingga penulis dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapatnya dengan mudah dan lancar.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena siswa dapat menuangkan ide dan gagasannya serta berpikir kritis terhadap suatu hal atau peristiwa melalui sebuah tulisan. Keterampilan menulis tidak hanya melibatkan unsur kebahasaan namun keterampilan menulis juga melibatkan unsur di luar bahasa. Menurut Tarigan (2008: 40), menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan juga ekspresif. Dalam kegiatan menulis membutuhkan kreativitas dan pengetahuan agar menghasilkan suatu teks yang baik. Dalam kegiatan menulis, pesan yang akan disampaikan harus teratur agar pembaca mudah untuk menangkap pikiran yang disalurkan melalui pikiran tersebut.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum 2013 edisi revisi, salah satu teks yang harus dipelajari siswa adalah teks persuasi. Teks persuasi merupakan salah satu jenis teks yang berisi ajakan atau paparan data yang memiliki sifat untuk meyakinkan atau membujuk pembaca agar tertarik dengan pesan yang disampaikan penulis. Dalam teks persuasi

mengandung alasan alasan dan bukti atau fakta agar pembaca lebih menerima sehingga dapat mengikuti pendapat atau kemauan penulis. Menulis teks persuasi dapat melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan mampu mengungkapkan ide gagasannya ke dalam sebuah tulisan.

Pada saat menulis teks persuasi siswa masih kesulitan untuk mengidentifikasi gambaran yang ada dalam pikiran yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Siswa masih kesulitan dalam merangkai kalimat dengan kata atau pilihan diksi yang tepat. Pada proses pembelajaran, guru telah memberikan contoh dan penjelasan yang lengkap. Namun, hal itu belum memberikan efek pemahaman yang maksimal terhadap siswa.

Kurangnya kemampuan siswa tersebut dapat disebabkan beberapa faktor, antara lain peserta didik kurang minat dalam kegiatan menulis, kurang optimalnya penggunaan model pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran tersebut dan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam kegiatan menulis. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat dianjurkan, karena hal ini dapat membangkitkan minat dan motivasi pada siswa.. Sanaky (dalam Putri dan Nia, 2018:5 ) menyatakan bahwa tujuan media pembelajaran antara lain, mengantarkan materi pembelajaran dari pengajar kepada pembelajar dengan cara yang mudah dan efisien, menjaga konsentrasi pembelajar serta meningkatkan efektivitas dan kualitas belajar.

Pengembangan media kliping yang dijadikan media merupakan hal yang menarik. Potongan dalam media kliping dapat memberi gambaran untuk menuangkan pikirannya dalam sebuah tulisan. Siswa dapat dengan mudah mengeksplorasi daya pikirnya yang akan dituangkan dalam sebuah tulisan. Nasution (1990:7) berpendapat bahwa media pengajaran merupakan alat bantu mengajar, yang menunjang penggunaan metode mengajar yang diterapkan oleh pendidik. Azhar Arsyad (2015:10) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran. Dengan media pembelajaran, siswa akan lebih mudah dalam menerima materi pelajaran.

Alasan peneliti mengangkat judul ini karena terdapat permasalahan yang terjadi di MTs Negeri 8 Tulungagung yakni, kurangnya daya tarik siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan kesulitan siswa untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Permasalahan yang muncul pada penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah (2016) yang berjudul *Pengaruh Media Kliping Berita Bervariasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bangkalakan*. Uswatun hasanah melakukan penelitian ini karena lemahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa uji signifikansi (uji-t) memperoleh nilai  $t_{hitung}=16,195$  yang lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,042$  dengan ini dapat dinyatakan media kliping berita bervariasi memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada latar belakang mengenai permasalahan tentang efektivitas penggunaan media kliping terhadap keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Tulungagung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Tulungagung perlu diperhatikan. Keterampilan menulis teks persuasi pada siswa MTs Negeri 8 Tulungagung belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Kurangnya pengetahuan siswa tentang teks persuasi
3. Sulitnya siswa menentukan tema dalam menulils teks persuasi
4. Sulitnya siswa mengungkapkan ide dalam bentuk tulisan
5. Kurangnya kemampuan siswa dalam memilih diksi
6. Sulitnya siswa merangkai kalimat

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari guru. Faktor eksternal diantaranya ialah sebagai berikut.

1. Kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran
2. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang variatif

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, peneliti memberikan batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak menjurus ke segala arah. Adapun batasan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teks persuasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari praktik menulis teks persuasi pada siswa.
2. Menulis teks persuasi didasarkan dengan hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta didik dalam menulis teks persuasi tanpa media, dan menggunakan menggunakan media kliping pada siswa kelas VIII C dan VIII D MTs Negeri 8 Tulungagung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam peneliti ini adalah

1. Bagaimana efektivitas penggunaan media kliping terhadap keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Tulungagung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kliping terhadap keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Tulungagung.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a. Tersedia data baru tentang keterampilan menulis teks persuasi dan diharapkan temuan-temuan yang dihasilkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media kliping terhadap keterampilan menulis teks persuasi.
- b. Memperluas wawasan dalam bidang keilmuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi.
- c. Sebagai acuan pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memberikan suasana pembelajaran yang interaktif.
- 2) Menambah daftar kosakata yang dimiliki siswa.
- 3) Meningkatkan keterampilan mengarang teks persuasi.
- 4) Memberikan kemudahan siswa dalam mengemukakan ide yang mereka miliki.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi dan mengelola kelas.
- 2) Dapat mengembangkan pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi.

3) Mengembangkan kreativitas guru.

c. Bagi sekolah

1) Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi para guru lain dalam mengajarkan materi menulis.

2) Kualitas hasil pembelajaran meningkat, terutama hasil pembelajaran menulis teks persuasi.

d. Bagi Peneliti Lain

1) Penelitian ini membuka pengetahuan baru tentang efektivitas penggunaan media kliping terhadap keterampilan menulis teks persuasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan memberi pemahaman atau informasi yang jelas pada suatu peristiwa di lingkungan sekitar

Hasil penelitian ini merupakan bagian dari pengabdian sebagai bentuk refleksi untuk terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran agar menuju hasil yang lebih baik

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2015: 63).

Hipotesis dalam penelitian terdapat dua jenis, yaitu  $H_0$  dan  $H_a$ .  $H_0$  atau yang biasa disebut hipotesis nol (*null hypotheses*) disebut juga hipotesis statistik.  $H_0$  menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, selain itu  $H_0$  juga menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap



variabel Y. Sedangkan  $H_a$  disebut dengan hipotesis kerja.  $H_a$  menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y, atau terdapat perbedaan antara dua kelompok. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ( $H_0$ ) : Tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks persuasi yang signifikan antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan media kliping dan kelompok eksperimen yang menggunakan media kliping.
2. ( $H_a$ ) : Ada perbedaan kemampuan menulis teks persuasi yang signifikan antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan media kliping dan kelompok eksperimen yang menggunakan media kliping.

#### **H. Penegasan Istilah**

Guna menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, antara lain:

##### **a. Media Kliping**

Bhavati (dalam Meri, 2019:24) Kliping dalam kamus bahasa Inggris tertulis *Clipping* yang memiliki arti guntingan surat kabar atau koran. Kliping diambil dari artikel-artikel, ulasan-ulasan, tanggapan-tanggapan hasil wawancara dan lain sebagainya yang berisi berbagai jenis ilmu pengetahuan yang dijadikan koleksi dokumentasi dan perpustakaan.

##### **b. Keterampilan menulis**

Tarigan (2005:21) mengemukakan bahwa menulis merupakan proses menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang

menhasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca dan memahami lambang-lambang grafis tersebut.

c. Teks Persuasi

Secara istilah persuasi merupakan bentuk karangan yang bertujuan meyakinkan seseorang baik pembaca atau pendengar agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis (Somad, dkk, 2007: 20). Karangan persuasi menggunakan pendekatan emosional, yakni berusaha menyentuh perasaan pembaca. Sehingga pembaca dapat terbujuk dan melakukan apa yang diinginkan oleh penulis (Heri, 2018: 67).

**I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi meliputi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bagian awal memuat: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

BAB I Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, meliputi landasan teori dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi paparan data temuan dalam penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti dan hasil analisis data

BAB V Pembahasan, meliputi interpretasi dari hasil temuan dalam penelitian di lapangan

BAB VI Penutup, berisi tentang simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran